

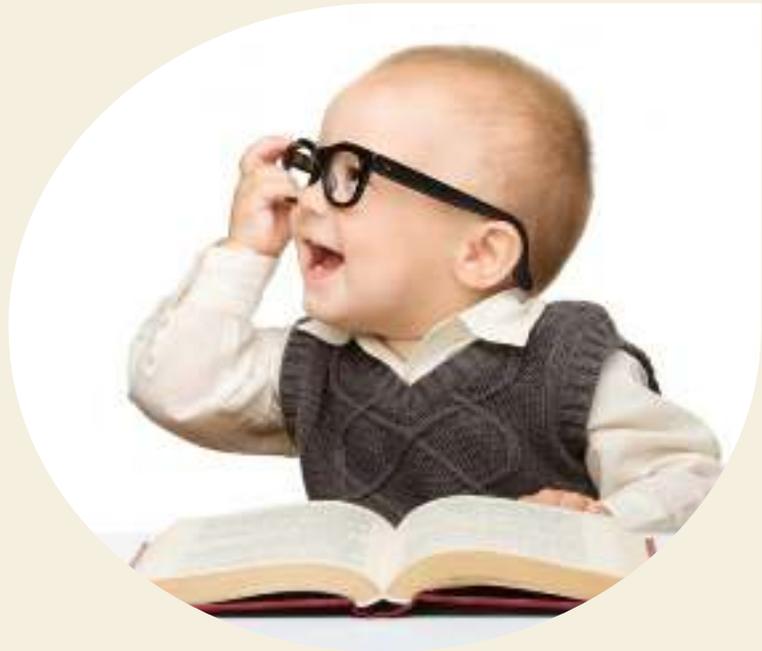
KETERAMPILAN MEMBACA



Pengertian



- Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan dan informasi, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.



- Kegiatan membaca meliputi 3 keterampilan dasar yaitu *recording*, *decoding*, dan *meaning*.
- *Recording* merujuk pada kata-kata dan kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan.
- Proses *decoding* merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis ke dalam kata-kata.
- *Meaning* merupakan proses memahami makna yang berlangsung dari tingkat pemahaman, pemahaman interpretatif, kreatif, dan evaluatif.

Proses Membaca



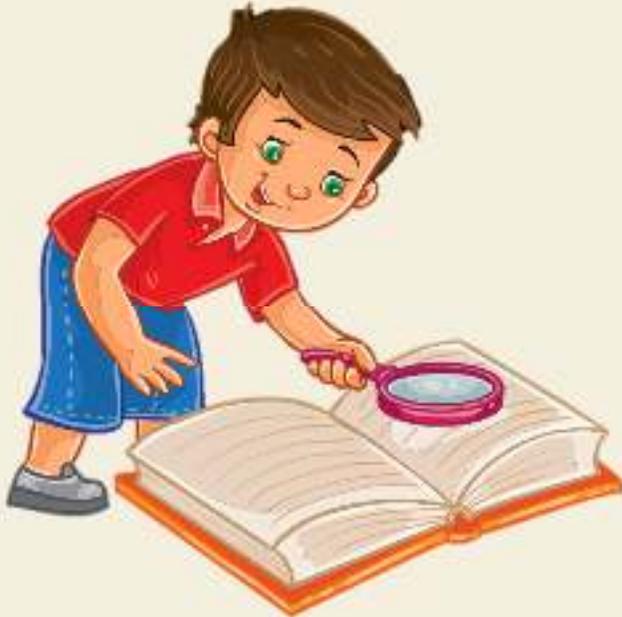
- Proses membaca secara keseluruhan sangat kompleks karena melibatkan keseluruhan pribadi pembaca: ingatan, pengalaman, otak, pengetahuan, kemampuan bahasa, keadaan psikologis dan emosional, serta pancaindera melalui mata.

Empat tahapan dalam proses membaca



- 1) Persepsi, adalah kemampuan untuk membaca kata sebagai kesatuan yang berarti
- 2) Pemahaman, adalah kemampuan untuk membuat kata-kata penulis menimbulkan pikiran-pikiran yang berguna seperti yang terbaca dalam konteks
- 3) Rekasi, adalah tindakan yang memerlukan pertimbangan dengan apa yang telah dikatakan oleh penulis
- 4) Integritas, adalah kemampuan untuk memahami pikiran atau konsep terhadap latar belakang pengalaman penulis sehingga berguna sebagai bagian dari pengalaman keseluruhan bagi pembaca.

Tujuan Membaca



- Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details or facts*).
- Membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*).
- Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*).
- Membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi (*reading for inference*).
- Membaca untuk mengelompokkan, membaca untuk mengklasifikasikan (*reading to classify*).
- Membaca menilai, membaca evaluasi (*reading to evaluate*).
- Membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*).

*Aspek keterampilan
membaca untuk
memahami isi bacaan*



- **Pemahaman Literal:** arti kata sebagaimana aslinya/asalnya
- **Pemahaman Inferensial:** kemampuan memahami informasi yang dinyatakan secara tidak langsung (tersirat) dalam teks
- **Pemahaman Kritis:** tajam dalam penganalisisaan
- **Pemahaman Kreatif:** memiliki kemampuan untuk menciptakan, kemampuan untuk mengungkapkan respon emosional dan estetis terhadap teks yang sesuai dengan standar pribadi dan standar profesional.

*Dari segi jenjangnya,
membaca
dikelompokkan
menjadi:*



- **Membaca permulaan**

Membaca permulaan ialah kegiatan membaca yang mampu melafalkan huruf dengan benar dan memperoleh informasi.

- **Membaca lanjut**

Membaca lanjut adalah keterampilan membaca yang dapat dilakukan apabila pembaca sudah bisa membaca teknik atau membaca permulaan.

Dari segi pelaksanaannya, membaca dikelompokkan menjadi:

- Membaca nyaring
- Membaca dalam hati atau membaca sunyi.



Membaca nyaring



- Membaca nyaring merupakan proses membaca yang diucapkan dengan suara lantang, dengan intonasi dan jeda yang tepat, sangat memperhatikan tanda baca dan dilaksanakan dengan lancar agar mudah ditangkap oleh pendengar dan penyimak.
- Membaca nyaring atau membaca bersuara terdiri atas:

- a. Membaca teknik

Membaca teknik mementingkan kebenaran pelafalan serta meningkatkan tingkat pemahaman pembaca terhadap materi-materi ilmiah.

- b. Membaca estetik

Membaca estetik berorientasi pada ketajaman perasaan menikmati keindahan karya sastra. Membaca estetis sering dipraktikkan dalam lomba poetry reading (pembacaan puisi), pembacaan cerpen, naskah drama dan terjemahan kitab suci.

Membaca dalam hati



- Membaca dalam hati adalah membaca yang dilakukan dalam batin saja, mata atau pandangan kita menyusuri untaian kata dari kiri ke kanan (untuk huruf latin, huruf arab sebaliknya), dari atas ke bawah, tanpa mulut berkemat kamit. Membaca dalam hati bersifat personal, karena manfaat langsungnya hanya bisa dinikmati oleh sang pembaca.
- Membaca dalam hati terdiri atas membaca intensif, membaca ekstensif, membaca kritis, membaca kreatif, membaca cepat dan membaca apresiatif.

❖ Membaca intensif

Membaca intensif merupakan program kegiatan membaca yang dilakukan secara saksama. Dalam hal ini, para siswa hanya membaca satu atau beberapa pilihan dari bahan bacaan yang ada. Program membaca intensif merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan dan mengasah kemampuan membaca secara kritis.

❖ Membaca ekstensif

Membaca ekstensif merupakan membaca yang dilakukan secara luas. Siswa diberikan kebebasan dan keleluasaan dalam hal memiliki baik jenis maupun lingkup bahan-bahan bacaan yang dibacanya. Program membaca ini sangat besar manfaatnya dalam memberikan aneka pengalaman yang sangat luas kepada para siswa yang mengikutinya.

❖ Membaca kritis

Membaca kritis adalah jenis membaca yang dilakukan secara bijaksana, sepenuh hati, mendalam, evaluatif, analisis dan tidak hanya untuk mencari kesalahan.



❖ Membaca kreatif

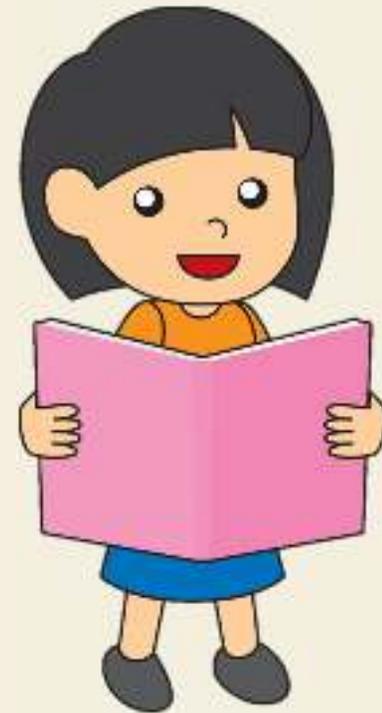
Membaca kreatif merupakan proses membaca untuk mendapatkan nilai tambah dari pengetahuan baru yang terdapat dalam bacaan dengan mengidentifikasi ide-ide yang menonjol atau mengkombinasikan pengetahuan yang sebelumnya pernah didapatkan.

❖ Membaca cepat

Membaca cepat dilaksanakan dengan menggunakan jumlah buku dan bacaan yang cukup banyak, dalam waktu yang singkat dengan pemahaman yang tepat. Cara pembacaan dilakukan dari atas ke bawah, dengan kecepatan 300-350-400 kata per menit.

❖ Membaca apresiatif

Membaca apresiatif mementingkan penghayatan, kemampuan merasakan keindahan naskah dan bisa menghargai keberadaan ide-ide dalam teks. Membaca apresiatif dilaksanakan di dalam hati.



Dalam suatu proses pembelajaran, keterampilan membaca dapat diaplikasikan dalam beberapa metode antara lain:

1. Metode eja

Metode eja adalah awal dalam pembelajaran membaca yang pengajarannya dimulai dengan pengenalan huruf-huruf secara alfabetis. Kemudian anak diajak untuk berkenalan dengan suku kata dengan cara merangkaikan beberapa huruf yang sudah dikenalnya. Proses selanjutnya adalah pengenalan kalimat-kalimat sederhana.

2. Metode bunyi

Prinsip dasar dari proses pembelajaran dalam metode bunyi tidak jauh berbeda dengan metode eja atau abjad.

3. Metode suku kata.

Metode ini diawali dengan pengenalan suku kata, seperti: ba, bi, bu, be, bo, dan seterusnya. Kemudian suku-suku kata tersebut dirangkaikan menjadi kata-kata yang bermakna.





4. Metode kata

Metode kata adalah metode yang menjadikan kata sebagai dasar untuk pengenalan suku kata dan huruf.

5. Metode global

Metode global adalah metode dalam pengajaran bahasa untuk mengajarkan membaca dan menulis permulaan dengan menyajikan satuan bahasa secara utuh dan menyuruh sehingga siswa dapat mengenal dan menyalinnya secara keseluruhan. Misalnya: memperkenalkan gambar.

*Teknik membaca
untuk
mengembangkan
Kecepatan
Efektif Membaca
(KEM)*

- ✓ *Skimming*
- ✓ *Scanning*
- ✓ *Selecting*
- ✓ *Skipping*



Skimming



- *Skimming* → **baca-layap**
- Merupakan teknik membaca dengan mengambil intisari atau ide pokok tentang suatu hal.
- Keahlian untuk memahami konteks akan suatu paragraf secara keseluruhan membutuhkan keterampilan khusus yang disebut dengan *skimming*.

- Umumnya keterampilan ini dimulai dengan membaca suatu teks secara sepotong, yang di mana potongan tersebut merupakan awal dan akhir kalimat pada setiap paragraf.
 - Mengapa awal dan akhir kalimat paragraf? → konten utama
-
- 

Langkah- langkah Skimming



- Baca judul, sub judul dan subheading untuk mencari tahu apa yang dibicarakan teks tersebut.
- Perhatikan ilustrasi (gambar atau foto) agar Anda mendapatkan informasi lebih jauh tentang topik tersebut.
- **Baca awal dan akhir kalimat setiap paragraf**
- Jangan membaca kata per kata. Biarkan mata Anda melakukan skimming kulit luar sebuah teks. Carilah kata kunci atau keyword-nya, kemudian lanjutkan dengan berpikir mengenai arti teks tersebut.

- Banyak yang mengartikan skimming sebagai sekedar menyapu halaman, sedangkan pengertian yang sebenarnya adalah suatu **ketrampilan membaca yang diatur secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang efisien, untuk berbagai tujuan.**



Tujuan Skimming



- Untuk mengenali topik bacaan → sinopsis
- Untuk mengetahui pendapat orang (opini) → kesimpulan
- Untuk mendapatkan bagian penting yang kita perlukan tanpa membaca seluruhnya → memilah
- Untuk mengetahui organisasi penulisan, urutan ide pokok dan cara menyusun dalam kesatuan pikiran dan mencari hubungan antarbagian bacaan itu → survey
- Untuk penyegaran yang pernah dibaca, misalnya dalam mempersiapkan ujian atau sebelum menyampaikan ceramah → tinjau balik

Scanning



- *Scanning* atau disebut juga dengan **membaca-tatap** atau **memindai**,
- merupakan teknik membaca cepat dan teliti. Jenis teknik membaca ini bertujuan untuk memperoleh fakta atau informasi tertentu.
- Tekniknya adalah membaca cepat dengan cara meloncat-loncat pada bagian yang dirasa penting. Selain itu harus melibatkan daya kemampuan berimajinasi sehingga pembaca tetap dalam kondisi memahami isi bacaan.



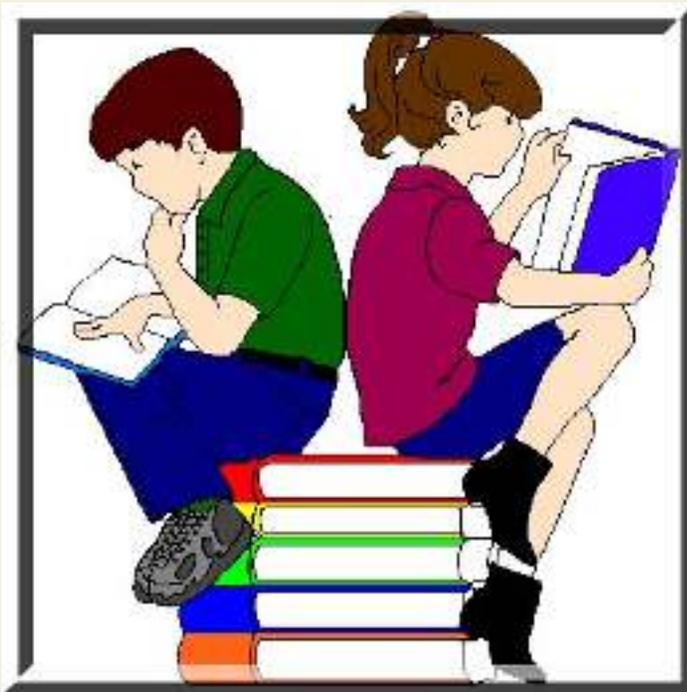
- Membaca *scanning* tidak diminta wajib untuk membaca seluruh kata/kalimat. Cukup **kata kunci** pentingnya saja yang menjadi perhatian.
- Mencari rincian seperti tanggal atau nama tokoh tanpa perlu memahami isi teks secara keseluruhan.
- Tidak berdasarkan letak kalimat dalam paragraf, melainkan berdasarkan kata kunci. Jika kata kunci adalah 'tanggal' maka pembaca akan mencari bentuk angka dan bulan dalam seluruh teks tanpa perlu membaca kata selebihnya.

Langkah membaca scanning:



- 1) Menggerakkan mata seperti anak panah langsung meluncur ke bawah menemukan informasi yang telah ditetapkan
- 2) Setelah ditemukan kecepatan diperlambat untuk menemukan keterangan lengkap dari informasi yang dicari
- 3) Pembaca dituntut memiliki pemahaman yang baik berkaitan dengan karakteristik yang dibaca (misalnya, kamus disusun secara alfabetis dan ada keyword di setiap halaman bagian kanan atas, ensiklopedi disusun secara alfabetis dengan pembalikan untuk istilah yang terdiri dari dua kata, dan sebagainya).

SELECTING



- Biasa disebut juga teknik **baca-pilih**.
- Teknik membaca selecting cukup terbilang sangat mengutamakan kebutuhan, artinya memilih teks dan bagiannya yang dibaca berdasar pada kebutuhan.
- Teknik ini biasanya dilakukan sebelum kegiatan membaca, misalnya saat membaca judul berita di surat kabar.
- *Selecting* biasanya digunakan oleh orang yang ingin mengembangkan tulisannya hingga menjadi menarik. Dalam mengembangkan tulisan dibutuhkan setidaknya banyak monitoring berita yang memuat informasi sama dengan yang ingin si penulis kembangkan.

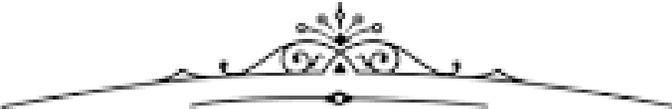
SKIPPING



- *Skipping* adalah teknik membaca yang mengabaikan atau melompati bagian yang tidak diperlukan atau bagian yang sudah dimengerti.
- Jika tulisan yang dibaca sudah tidak relevan dengan keinginan maka abaikan atau lompat saja.
- Teknik membaca *skipping* dapat digunakan di semua jenis bacaan.

Hubungan membaca dengan menyimak, berbicara, dan menulis

- **Membaca dan menyimak** merupakan keterampilan reseptif. Keduanya memungkinkan seseorang menerima informasi dari orang lain. Baik dalam menyimak maupun dalam membaca dibutuhkan penyandian simbol – simbol ; menyimak bersifat lisan sedangkan membaca bersifat tertulis.
- **Membaca dan menulis** merupakan keterampilan yang saling melengkapi. Tidak ada yang perlu ditulis kalau tidak ada yang membacanya, dan tidak ada yang dapat dibaca kalau belum ada yang ditulis
- **Hubungan membaca dan berbicara** penelitian telah memperlihatkan adanya hubungan yang erat antara perkembangan kecakapan berbahasa lisan dan kesiapan membaca. Telaah-telaah tersebut memperlihatkan bahwa kemampuan-kemampuan umum berbahasa lisan turut melengkapi suatu latar belakang pengalaman yang menguntungkan serta keterampilan bagi pengajaran membaca.



TERIMAKASIH
